|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | **POLITEKNIK NEGERI MEDAN**  **JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**  **PROGRAM STUDI: TEKNIK LISTRIK** | | | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)** | | | | | | | | |
| **MATA KULIAH** | | | **KODE** | **BOBOT (sks)** | | | **SEMESTER** | **TGL. PENYUSUNAN** |
| **Pancasila** | | | ELMPK102 | 2 (dua) | | | 1 (Satu) | 20 juli 2021 |
| **OTORISASI**  **Nobert Sitorus, S.T.,M.T.**  **Ketua Jurusan Teknik Elektro** | | | **Dosen Pengembang RPS** | | | **Koordinator RMK** | **Ka PRODI** | |
| **Dra. Pinondang Nababan, MM.** | | |  | **Suparmono, S.T., M.T.** | |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | | | **CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah** | | | | | |
| **S1 :** Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;  **S2 :** Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;  **S4 :** Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;  **S5 :** Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;  **S6 :** Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;  **S7 :** Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;  **S8 :** Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;  **P7 :** Menguasai prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum.  **KU2 :** Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;  **KU5 :** Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;  **KK7 :** Mampu mengikuti perkembangan teknik dan teknologi isu terkini yang terkait di bidang kelistrikan. | | | | | |
| **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** | | | | | |
| CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang Pendidikan Pancasila, kebijakan Nasional, pembangunan bangsa dan karakter, landasan hukum Pendidikan Pancasila, kerangka konseptual Pendidikan Pancasila, visi misi, tujuan Pendidikan Pancasila, desain mata kuliah ,kompetensi inti dan kompetensi dasar.  CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila dalam kajian sejarah.  CPMK 3 Mahasiswa mampu membahas dan menjelaskan Pancasila sebagai Dasar Negara.  CPMK 4 Mahasiswa mampu menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara.  CPMK 5 Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan pengertian filsafat.  CPMK 6 Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika.  CPMK 7 Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar nilai Pengembangan Ilmu Pengetahuan. | | | | | |
| **Diskripsi Singkat Mata Kuliah** | | | Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar memantapkan kepribadiannya agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan dan kebudayaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air sepanjang hayat (sebagai Bangsa Indonesia seutuhnya). Peningkatan kemampuan pikir, rasa dan perilaku yang lebih bermartabat dan siap menghadapi tantangan global dan perilaku yang lebih integratif dengan berbagai disiplin ilmu. | | | | | |
| **Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan** | | 1. Latar belakang Pendidikan Pancasila, Kebijakan Nasional, Pembangunan Bangsa dan karakter, landasan hukum pendidikan Pancasila, kerangka konseptual pendidikan Pancasila, visi misi, tujuan Pendidikan Pancasila, desain mata kuliah, kompetensi inti dan kompetensi dasar. 2. Pancasila dalam kajian sejarah. 3. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara. 4. Kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara. 5. Pengertian filsafat, filsafat Pancasila, hakikat sila-sila Pancasila, Pancasila sebagai sistem filsafat. 6. Pancasila sebagai sistem etika (pengertian etika, etika Pancasila, Pancasila sebagai solusi problem bangsa). 7. Panncasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu yang meliputi nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. | | | | | |
| **Daftar Referensi** | | **Utama:** | |  | | | |
| * Soediman K, 1986. Pancasila dan / dalam UUD 1945, Bandung : Binacipta, 1987. * Kaelan, 2009. Filsafat Pancasila; Pandangan Hidup Bangsa, Yogyakarta : Paradigma, 2009. * Notonegoro, 1995. Pancasila Dasar Falsafah Negara, Jakarta : Bumi Aksara. * Sukarno, 2006, Filsafat Pancasila , Yogyakarta : Media Pressindo. * Sudarminta, 1992. Nilai-nilai dan Kekuasaan Etis, Kanisius, Yogyakarta. * Suhadi, 2001. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi, Yogyakarta, Yayasan Pembinaan Fakultas Filsafat UGM. | | | | | |
| **Pendukung:** | |  | | | |
| * Habermas, Jurgen, 1983, Ilmu dan Teknologi sebagai Ideologi, tej. Hasan LP# ES, Jakarta. * Latif, Yudi, 2002, Negara Paripurna , Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila, Jakarta, Gramedia Pustaka. * Soekarno, 1984, Pancasila sebagai Dasar Negara, Jakarta, Inti Idayu Press dan Yayasan Pendidikan Soekarno. * Sutrisno, Slamet 2006, Filsafat dan Ideologi Pancasila, Yogyakarta. | | | | | |
| **Nama Dosen Pengampu** | | | Dra. Pinondang Nababan, MM. | | | | | |
| **Matakuliah Syarat** | | |  | | | | | |

| **Minggu Ke** | **Kemampuan Akhir Yang Direncanakan**  **(Sub-CP-MK)** | **Bahan kajian**  **(Materi Pembelajaran)** | **Metode Pembelajaran** | **Estimasi Waktu** | **Pengalaman Belajar Mahasiswa** | **Kriteria & Bentuk Penilaian** | **Indikator Penilaian** | **Bobot Penilaian (%)** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** | **(9)** |
| 1-2 | Mahasiswa mampu menjelaskan latar belakang Pendidikan Pancasila. | * Pendahuluan. * Kebijakan Nasional. * Pembangunan Bangsa dan Karekter. * Landasan Hukum Pendidikan Pancasila. * Kerangka Konseptual Pendidikan Pancasila. * Visi, Misi. * Tujuan Pendidikan Pancasila. * Desain Mata Kkuliah. * Kompetensi inti dan kompetensi dasar. | Bentuk pembelajaran :   * Kuliah * Tugas   Metode pembelajaran :   * Ceramah * Diskusi kelompok * Studi kasus | TM : 2x  (2 × 50 mnt)  BT : (2 x 60”)  BM: (2 x 60”) | Menyusun ringkasan tentang kebijakan Nasional, pembangu-nan bangsa dan karakter. Landasan hukum dan kerangka konseptual Pendidikan Pancasila. Visi, Misi ,tujuan Pendidikan Pancasila, desain mata kuliah, kompetensi inti dan kompetensi dasar | Kriteria :  Kebenaran tulisan dan ide yang muncul.  Bentuk penilaian :   * Non tes * Tulisan * Presentasi | * Ketepatan menjelaskan tentang latar belakang Pendidikan Pancasila (kebijakan Nasional, pembangunan bangsa dan karakter, landasan, kerangka, tujuan Pendidikan Pancasila, desain mata kuliah serta kompetensi inti dan kompetensi dasar). | 8 |
| 3-4 | Mahasiswa mampu memahami kesejarahan Pancasila. | 1. Sejarah Pancasila pada beberapa fase secara komprihensif. 2. Analisis objektif tentang kebenaran sejarah Pancasila yang utuh. | Bentuk pembelajaran :   * Kuliah * Tugas   Metode pembelajaran :   * Ceramah * Diskusi kelompok | TM : 2x  (2 × 50 mnt)  BT : (2 x 60”)  BM: (2 x 60”) | Menyusun ringkasan tentang sejarah Pancasila dan analisis objektif kebenaran sejarah Pancasila. | Kriteria :  Kebenaran tulisan dan ide yang muncul.  Bentuk penilaian :   * Non tes * Makalah * Presentasi | * Ketepatan menjelaskan tentang sejarah dan analisis objektif kebenaran Pancasila. | 7 |
| 5-6 | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai Dasar Negara. 2. Menganilsis mengevaluasi Pancasila sebagai Dasar Negara. | 1. Pancasila sebagai Dasar Negar. 2. Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara. 3. Hubungan Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. 4. Penjabaran dan implementasi Pancasila. | Bentuk pembelajaran :   * Kuliah * Tugas   Metode pembelajaran :   * Ceramah * Diskusi kelompok   1. Studi kasus | TM : 2x  (2 × 50 mnt)  BT : (2 x 60”)  BM: (2 x 60”) | * Dapat mengemuka-kan Pancasila sebagai Dasar Negara.   Dapat meng-analisis, mengevalu-asi Pancasila sebagai Dasar Negara. | Kriteria :  Kebenaran jawaban tes dan kelengkapan tugas.  Bentuk penilaian :   * Tes   Presentasi | * Ketepatan menjawab soal/tes. * Ketepatan menganalisis Pancasila sebagai Dasar Negara. * Ketepatan menjabarkan (penjabaran) dan implementasi Pancasila. | 5 |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan (memahami, menghayati dan mengamalkan Pancasila sebagai ideologi terbuka. | 1. Pengertian ideologi. 2. Hakikat dan wacana ideologi. 3. Tipe, karakteristik dan fungsi ideologi. 4. Ideologi menurut para tokoh. 5. Pancasila sebagai ideologi Indonesia dan sebagai ideologi terbuka. | Bentuk pembelajaran :   * Kuliah * Tugas   Metode pembelajaran :   * Ceramah * Diskusi kelompok   Studi kasus | TM : 1x  (2 × 50 mnt)  BT : (2 x 60”)  BM: (2 x 60”) | * Dapat mengemuka-kan Pancasila sebagai ideologi negara.   Dapat mengemukakan / menga-nalisa idologi Pancasila sebagai ideologi terbuka. | Kriteria :   * Kebenaran tulisan * Ide yang muncul   Bentuk penilaian :   * Bentuk non tes   Observasi dalam diskusi | * Ketepatan dalam menjelaskan Pancasila sebagai ideologi negara.   Ketepatan menganalisa ideologi Pancasila sebagai ideologi terbuka. | 5 |
| **8** | **UTS** | | | | | | | **20** |
| 9-10 | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan :   1. Defenisi filsafat. 2. Pemikiran filosofis tentang Pancasila. 3. Mampu menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4. Rasionalitas Pancasila. 5. Pancasila terhadap problem-problem kebangsaan dan isu-isu kontekstual. | 1. Defenisi filsafat Pancasila. 2. Pemikiran filosofis tentang Pancasila. 3. Penerapan/ aplikasi filsafat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4. Problem kebangsaan dan isu konseptual (korupsi, terorisme, moralitas dan karakter globalisasi. | Bentuk pembelajaran :   * Kuliah * Tugas   Metode pembelajaran :   * Ceramah * Diskusi kelompok * Studi kasus | TM : 2x  (2 × 50 mnt)  BT : (2 x 60”)  BM: (2 x 60”) | * Mampu mengemuka-kan defenisi filsafat Pancasila. * Mampu mengaplikasikan filsafat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. * Dapat menganalisa problem kebangsaan dan isu kontekstual. | Kriteria :   * Ketepatan, dan * Penguasaan materi   Bentuk penilaian :   * Tulisan (ringkasan artikel) * Presentasi | * Ketepatan dalam mengemuka-kan defenisi filsafat Pancasila. * Ketepatan dalam meng-aplikasikan filsafat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. * Ketepatan dalam menganalisa problem kebangsaan dan isu kontekstual yakni : * Korupsi * Terorisme * Moralitas Karakter | 8 |
| 11-12 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika. | 1. Pancasila sebagai sistem etika. 2. Pengertian etika. 3. Etika dan moral. 4. Etika dan agama. 5. Etika dan hukum. 6. Hubungan etika norma dan fakta. 7. Metode etika. 8. Aliran-aliran etika. | Bentuk pembelajaran :   * Kuliah * Tugas   Metode pembelajaran :   * Ceramah * Diskusi kelompok   + Studi kasus | TM : 2x  (2 × 50 mnt)  BT : (2 x 60”)  BM: (2 x 60”) | * Mampu mengemuka-kan menjelaskan Pancasila sebagai sistem etika. * Dapat menjelaskan pengertian etika, moral, hukum, hubungan etika norma dan fakta. * Dapat menguraikan metode etika dan aliran-aliran etika. | Kriteria :   * Ketepatan, dan * Penguasaan materi   Bentuk penilaian :   * Tulisan (ringkasan artikel) * Presentasi | * Ketepatan dalam menguraikan Pancasila sebagai sistem etika. * Ketepatan dalam menjelaskan pengertian etika moral dan hukum. * Ketepatan dalam menjelaskan etika, norma, dan fakta. * Ketepatan dalam menguraikan metode etika dan aliran-aliran etika. | 8 |
| 13-14 | Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu. | 1. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan. 2. Problem positifisme sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan.    * Nilai-nilai dasar Pancasila yang menjadi dasar pengembangan ilmu pengetahuan. | Bentuk pembelajaran :   * Kuliah * Tugas/tutorial   Metode pembelajaran :   * Ceramah   + Diskusi kelompok | TM : 2x  (2 × 50 mnt)  BT : (2 x 60”)  BM: (2 x 60”) | * Dapat mengemuka-kan sejarah perkemba-ngan ilmu pengetahuan. * Dapat meng-analisis problem positifisme sebagai dasar pengemba-ngan ilmu pengetahuan. * Dapat menjelaskan/ menguraikan nilai-nilai da-sar Pancasila yang menjadi dasar pe-ngembangan ilmu pengetahuan. | Kriteria :   * Ketepatan dan penguasaan materi   Bentuk penilaian :   * Tulisan * Observasi * Diskusi kelompok * Tes/quis | * Ketepatan dalam memaparkan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan. * Ketepatan dalam menganalisis problem positifisme sebagai dasar pengemba-ngan ilmu pengetahuan. * Ketepatan dalam menjelaskan (menguraikan) nilai-nilai dasar Pancasila yang menjadi dasar pengemba-ngan ilmu pengetahuan. | 5 |
| 15 | REVIEW MATERI | Pertemuan minggu 1 Sampai minggu ke 14 | Bentuk pembelajaran :   * Tugas/tutorial   Metode pembelajaran :   * Ceramah * Tanya jawab | TM : 1x  (2 × 50 mnt)  BT : (2 x 60”)  BM: (2 x 60”) | Dapat menjelaskan/ menguraikan serta memberi contoh dari materi yang telah diberikan dari pertemuan 1-14. | * Tes/quis | * Ketepatan dalam menganalisis, menjelaskan (menguraikan) dari materi yang telah diberikan dari pertemuan 1-14. | 4 |
| **16** | **UAS** | | | | | | | **30** |
| **Jumlah** | | | | | | | | **100** |

**Catatan**:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
8. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
9. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
10. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
11. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **DIMENSI** | **SKALA** | | | | |
| **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** | **Sangat Kurang** |
| **Skor ≥ 81** | **(61-80)** | **(41-60)** | **(21-40)** | **<20** |
| **Organisasi** | terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep | terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. | Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. | Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan | Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. |
| **Isi** | Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran. | Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. |
| **Gaya Presentasi** | Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar | Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. | Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. | Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton | Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar |